

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era ekonomi sekarang ini, kebutuhan akan informasi sangatlah penting dalam segala aspek kehidupan. Kebutuhan akan informasi yang tepat waktu, relevan, dan dapat diandalkan merupakan hal yang pertama dan utama di kalangan pengguna informasi. Oleh karena itu, dukungan berupa teknologi informasi sangat penting bagi di era kebebasan penuh yang dinamis saat ini, terutama dalam perkembangan informasi. sistem. (Fahdiansyah & Anas, 2017).

Sebagai sistem informasi akuntansi sendiri merupakan jaringan dari semua prosedur, formulir, catatan dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan dalam bentuk pelaporan yang akan digunakan untuk mengolah data keuangan tersebut. mengendalikan kegiatan usahanya kemudian digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen dan Sistem informasi akuntansi juga merupakan subsistem yang merupakan sistem bisnis terpadu yang saling bergantung (Anna Mariana et al., 2017).

Banyak data lembaga keuangan, termasuk data keuangan dan akuntansi, disimpan, diproses, dan dibagikan dengan pihak yang berkepentingan setiap hari. Tanpa menggunakan sistem informasi akuntansi, akan memakan waktu lebih lama untuk memproses data dan ada kemungkinan kesalahan saat menghitung data. Akibatnya informasi yang diberikan menjadi kurang relevan dan kurang akurat bagi pengguna untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, data harus dikelola menggunakan sistem informasi akuntansi

untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna dan juga untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. (N Paranoan, CJ Tandirerung. 2019)

Perkembangan ekonomi dan bisnis pada era global mewajibkan semua pelaku usaha, termasuk lembaga keuangan syariah, untuk mencapai profit maksimal agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Terutama dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif. Dalam menjalankan kegiatan, setiap lembaga keuangan syariah selalu memerlukan dokumen yang sesuai, baik untuk menyediakan informasi berkualitas kepada para pemangku kepentingan perusahaan maupun untuk operasional sehari-hari, seperti pencatatan transaksi produk.

Teknologi informasi, termasuk platform informasi daring, memiliki peran krusial dalam dunia bisnis. Keberadaan teknologi informasi mampu mendukung segala jenis usaha dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial, serta kolaborasi tim, sehingga secara keseluruhan memperkuat daya saing mereka. Teknologi informasi adalah suatu kebutuhan bagi manusia untuk mengirim, menerima, mengolah, dan memproses informasi dalam kerangka sosial yang memberikan manfaat bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia KCP Kopo Bandung yang terjadi bahwa belum maksimal dalam penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal sehingga yang di hasilkan belum memenuhi standar kualitas yang baik dalam sistem informasi akuntansi. Dikarenakan minimnya pengetahuan karyawan tentang sistem informasi akuntansi pada Bank

Syariah, sehingga Sistem informasi akuntansi yang berkualitas adalah sistem yang digunakan di untuk mengumpulkan, menganalisis, melaporkan, dan menyimpan informasi untuk membuat informasi berkualitas yang menghasilkan kinerja dan pengambilan keputusan manajemen. Kualitas ini termasuk kehandalan, integritas dan selalu tersedia saat dibutuhkan.

Pengendalian internal berfungsi sebagai alat pengawasan yang memastikan akurasi terhadap tindakan pegawai. Tanpa dukungan dari pengawasan yang terintegrasi dalam pengendalian internal, efektivitasnya akan terhambat. Situasi ini berpotensi menyebabkan kelemahan dalam data sistem informasi akuntansi. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, pengendalian internal yang kuat akan menghasilkan pengelolaan yang lebih teratur, menjalin keterkaitan antara sistem akuntansi dan kontrol internal. Mengacu pada contoh di atas, meskipun fasilitas teknologi telah diberikan, tetapi sering kali terjadi kurangnya ketelitian dalam pengolahan data yang dilakukan oleh para pegawai. Tidakakuratan catatan data dalam sistem informasi akuntansi timbul karena kurangnya disiplin dalam pencatatan keuangan, berdampak pada penurunan kinerja organisasi. (Putri, 2019).

Ketika menerapkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian harus mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, sistem informasi dapat bekerja secara efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. ini sejalan dengan penelitian Aceng Kurniawan & Purwanti (2017) dan Nathalie Paranoan et al. (2019) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel

partisipasi pengguna teknologi informasi dan pengendalian intern dalam penyelenggaraan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Lembaga pembiayaan syariah merupakan entitas bisnis yang melakukan aktivitas berupa penyediaan dana atau barang modal secara langsung tanpa mengumpulkan dana dari masyarakat. Dalam konteks perbankan syariah yang terus berkembang, akuntansi juga mengalami dampak. Ini karena akuntansi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara akuntansi dilakukan dalam lingkungan ini. Akuntansi syariah memiliki dampak pada penerapannya dalam praktik nyata. Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam operasi sebuah perusahaan. Ia merupakan proses pencatatan transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan tersebut, yang kemudian disusun menjadi laporan keuangan. Laporan ini bermanfaat baik untuk pengguna dalam negeri maupun luar negeri. Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya, termasuk orang dan peralatan, yang mengubah data menjadi informasi. Informasi ini kemudian disampaikan kepada berbagai pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mencakup berbagai perubahan, baik yang dilakukan secara manual maupun melalui komputerisasi.

Menurut Romney dan Steinbart (2006), sistem informasi akuntansi merupakan suatu mekanisme yang menghimpun, mencatat, simpan, dan juga proses informasi yang bermanfaat guna mendukung langkah-langkah pengambilan keputusan. Pendapat yang dinyatakan oleh Mulyadi (2001) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah jenis sistem informasi yang bertujuan untuk menyajikan data kepada para manajer seputar operasi

bisnis, meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, meningkatkan kontrol atas bidang akuntansi dan pengendalian internal, serta memberikan kontribusi pada pengaturan biaya yang terkait dengan pemeliharaan catatan akuntansi.

Bodnar dan Hopwood (2012) berpendapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi merujuk pada kumpulan sumber daya yang dirancang dengan tujuan mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi bentuk informasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini kemudian digunakan dalam berbagai bentuk untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Di sisi lain, Wilkinson (2000) menggambarkan Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang mencakup fungsi-fungsi dan aktivitas-aktivitas akuntansi yang difokuskan pada cara peristiwa-peristiwa eksternal atau operasi internal memengaruhi sumber daya ekonomi.

Data yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan guna melakukan keputusan, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Sistem Informasi Akuntansi menerapkan perkembangan ini melalui penggunaan fungsi manual atau otomatis. Secara esensial, sistem informasi akuntansi berperan sebagai subbagian dari sistem informasi manajemen yang bertugas mengelola data transaksi yang berhubungan dengan seluruh operasi yang dijalankan. Dalam kerangka sistem informasi manajemen, segala data organisasi, termasuk data finansial dan non-finansial, dikelola dengan tujuan memberikan informasi kepada semua tingkatan manajemen, baik tingkat puncak, menengah, maupun operasional, guna mendukung proses pengambilan

keputusan. Secara bersamaan, informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi terkait dengan hasil dari pemrosesan transaksi organisasi, dengan fokus yang lebih mengarah kepada aspek finansial.

Sistem informasi akuntansi (SIA) sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun karena mencakup sebuah proses untuk melaporkan status/kondisi keuangan perusahaan secara benar dan akurat untuk semua pihak yang membutuhkannya. Di Indonesia, prospek perbankan syariah semakin cerah dan menjanjikan. Bank Syariah diyakini akan terus tumbuh dan berkembang di tanah air di masa mendatang. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menjadi tolak ukur keberhasilan ekonomi syariah.

Fenomena terkait sistem informasi akuntansi terjadi di PDAM Polowali Mandar (Polman). Menurut Fadhly Anwar (2019), adalah Direktur PDAM Wai Tupaloyo Polman Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (SIK) yang digunakan di PDAM Wai Tupaloyo, masih kurang optimal. Hal itu, kata dia, terjadi karena aplikasi memiliki keterbatasan pada SDM dan aplikasinya. (Sindonews.com 2019)

Selanjutnya, fenomena terkait sistem informasi akuntansi, menurut Hadiyanto, Sekjen Kementerian Keuangan, mengatakan terdapat kejanggalan dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Keuangan 2018. Kejadian ini terkonfirmasi setelah sebulan dilakukan penilaian oleh Pusat Pengembangan Karir Keuangan (PPPK) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) . Sanksi tegas yang akan dikenakan kepada Kasner adalah pencabutan izin selama 12 bulan sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 312/KM.1/2019. Hal yang

sama juga dilakukan OJK terhadap Surat Tanda Terdaftar (STTD) AP bernomor STTD.AP-010/PM.223/2019.PPPK. Sebagai entitas di bawah Departemen Keuangan, Kasner dianggap tidak sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) 315 terkait dengan identifikasi dan penilaian risiko salah saji material dengan memahami tentang unit dan lingkungannya. (Tito.id 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi informasi dan Pengendalian internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan pengendalian internal terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo?

C. Tujuan penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan pengendalian internal terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bidang Akademis

Tujuan penelitian dalam bidang akademik yaitu untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam mengenai penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga berguna untuk menambah literatur tentang penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai acuan pada peneliti selanjutnya.

2. Bidang Praktisi

Mampu memberikan gambaran tentang penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi. Bagi lembaga syariah penelitian ini berguna untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap Kualitas sistem informasi akuntansi serta mengevaluasi kegiatan guna meningkatkan kualitas kinerja pada Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Kopo.

